

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 TEGAL



Disusun Oleh :

Nama : NOVITA WULANDAI

NIM : 5401409017

Jurusan : TJP, PKK S1 Tata Busana

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,



Pudji Astuti, S. Pd., MPd

NIP. 19710503 199903 2 002

Kepala Sekolah,



Drs. Bejo, M.Pd

NIP. 19660708 199512 1 001

Koordinator PPL UNNES



Drs. Masugiono, MPd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun laporan PPL 2 ini dengan baik tanpa suatu halangan apapun. Laporan ini disusun sebagai syarat wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan Strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, penyusun mendapatkan bantuan dari berbagai pihak mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya .


Ucapan terimakasih penyusun ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membntu, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Pudji Astuti, S. Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Tegal
4. Urip Wahyuningsih, M. Pd selaku Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Tegal
5. Drs. Bejo, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegal
6. Dijah Susanti, S. Pd, selaku Guru Pamong di SMK Negeri 1 Tegal
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMK Negeri 1 Tegal
8. Rekan – rekan praktian yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tegal, 10 Oktober 2012

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Novita Wulandari', with a large, stylized initial 'N' and 'W'.

Novita Wulandari

NIM. 5401409017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan.....	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Tinjauan tentang KTSP	3
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Pelaksanaan	5
B. Hasil Pelaksanaan.....	7
BAB IV PENUTUP	9
A. KESIMPULAN	9
B. SARAN	9
REFLEKSI DIRI.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Refleksi Diri
- Lampiran 2 : Silabus
- Lampiran 3 : RPP
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
- Lampiran 5 : Rencana Kegiatan PPL
- Lampiran 6 : Jadwal Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah suatu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya yaitu menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan.

Praktik pengalaman Lapangan wajib untuk diikuti dan dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program kependidikan unnes. PPL tahap 2 yang dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan sebagai kelanjutan dari PPL tahap 1 mencakup :

- a. Latihan pengajaran terbimbing
- b. Latihan pengajaran mandiri
- c. Melaksanakan tugas yang diberikan baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- d. Melaksanakan ujian PPL tahap 2
- e. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler
- f. Menyusun laporan PPL tahap 2.

B. Dasar Pelaksanaan

SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan.
2. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan

Kegiatan PPL tahap 2 yang diadakan di SMK N 1 Tegal Kabupaten Tegal yang bertujuan untuk menyiapkan calon guru dengan adanya suatu kompetensi-kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

D. Manfaat

Kegiatan PPL tahap 2 mempunyai beberapa manfaat baik untuk mahasiswa maupun untuk UNNES yaitu :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tegal yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No. 68 Tegal.

3. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan koordinasi dengan pihak sekolah latihan

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan rapat koordinasi mahasiswa, rapat perwakilan mahasiswa dengan pihak sekolah baik kepala sekolah, koordinator guru pamong, guru pamong mengenai jadwal mengajar, pengenalan Silabus, RPP, tata cara penilaian serta instrumen penilaian.

Selain itu kami melakukan observasi untuk menambah wawasan serta pengalaman mengenai cara, metode, teknik dalam pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran diawali dengan adanya pelatihan pengajaran secara terbimbing. Selama latihan pengajaran terbimbing, praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas dengan sepenuhnya berkonsultasi pada guru pamong.

Dalam latihan pengajaran terbimbing, praktikan berkonsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru

pamong baik dari materi, alokasi waktu serta instrumen pembelajaran, secara rinci sebagai berikut :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar bagi guru untuk tiap kali pertemuan. RPP mempunyai fungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a) Kompetensi dasar
- b) Materi pelajaran
- c) Kegiatan pembelajaran
- d) Alat penilaian.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/ Praktik Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMK N 1 Tegal Kabupaten Tegal diawali dengan pengajaran terbimbing selama dua minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar.

1) Materi kegiatan

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

b) Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

2) Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tahap 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Dalam pembuatan laporan PPL tahap 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

4. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL Tahap 2 UNNES 2012/2013

Selama pelaksanaan PPL tahap 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL tahap 2 tersebut, diantaranya :

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL tahap 2 antara lain :
 - 1) Guru kelas yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - 2) Proses bimbingan yang berjalan lancar.
 - 3) Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan.
 - 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL tahap 2 antara lain :

Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.

5. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL Tahap 2 UNNES 2012/1013 SMK N 1 Tegal

- a. Dosen Koordinator

PPL tahap 2 UNNES 2012/2013 di SMK N 1 Tegal dengan 11 peserta PPL dengan dosen koordinator Pudji Astuti, S. Pd., MPd.
- b. Dosen Pembimbing

PPL tahap 2 UNNES 2012/2013 di SMK N 1 Tegal dengan 4 peserta PPL dengan dosen pembimbing untuk praktikan PGSD adalah Urip Wahyuningsih, M. Pd.
- c. Guru Pamong

PPL tahap 2 UNNES 2012/2013 di SMK N 1 Tegal dengan 2 peserta dengan guru pamong adalah Dijah Susanti, S.Pd.

B. HASIL PELAKSANAAN

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran
Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.
2. Ketrampilan menjelaskan
Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.
3. Ketrampilan Bertanya
Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Ketrampilan Memberikan Penguatan
Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : *bagus pintar, terima kasih* dan lain-lain.
5. Ketrampilan Mengelola Kelas
Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.
6. Memberikan Evaluasi dan Penilaian
Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru dapat menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan pengelolaan kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang mempunyai masalah di kelas.

B. SARAN

Untuk penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMK N 1 Tegal agar lebih baik dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMK N 1 Tegal dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi SMK N 1 Tegal agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Novita Wulandari
Nim : 5401409017
Jurusan/Prodi : TJP/ PKK, S1 Tata Busana

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PPL 2 di SMK N 1 Tegal. Ucapan terimakasih kepada guru pamong yang telah membimbing dan mengarahkan didalam proses pembelajaran yang telah berlangsung serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2 di SMK N 1 tegal sehingga proses kegiatan dapat terlaksana dengan baik sampai selesai.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Tujuan dilaksanakan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 2 dan PPL II yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Untuk PPL 2 kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan observasi dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati seluruh keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi dan orientasi sekolah merupakan kegiatan awal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan intra-ekstra kurikuler, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah.

Selain observasi dan orientasi di dalam sekolah, dilakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong serta diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL II juga berisikan tentang kegiatan pendampingan guru pamong, yaitu dengan melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong, bagaimana guru pamong menyampaikan materi, dan bagaimana guru pamong menggunakan metode pembelajaran sehingga tujuan di dalam pembelajaran dapat terlaksana. Melalui pengamatan ini dapat diketahui keadaan kelas dan cara proses belajar mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda sehingga dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Kekuatan

Dengan adanya program studi tata busana di SMK 1 N Tegal sebagai bekal yang dilakukan oleh siswa untuk modal awal menuju ke masa depan, dengan masuk program studi tata busana siswa diharapkan dapat terampil, kreatif, berwirausaha dan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin agar setelah lulus dapat tercipta tenaga-tenaga kerja yang professional dan mampu membuka usaha atau lowongan pekerjaan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup dimasa depan. Pembelajaran di SMK N 1 Tegal, merupakan pembelajaran yang sangat penting dalam upaya menimbulkan jiwa yang kreatif, inovatif, dan diharapkan nanti dapat berkarya bagi peserta didik.

Kelemahan

Materi yang termuat di SMK N 1 Tegal khususnya program studi tata busana seluruh siswa diberikan jobsheet oleh guru sehingga siswa fokus mendengarkan penjelasan guru, lain halnya dengan perkuliahan yang di ajarkan di perkuliahan mahasiswa mendengarkan serta mencatat pokok-pokok materi yang dianggap penting sebagai rangkuman materi yang telah diajarkan.\

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Untuk tercapainya keberhasilan suatu pembelajaran yang berlangsung ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMK N 1 Tegal sudah cukup memadai. Dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran tata busana cukup begitu difungsikan dan lengkap. Kondisi yang semacam ini terlihat pada ruang kelas yang digunakan sesuai dengan fungsinya serta adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar serta terdapat AC di dalam ruang praktek walaupun kurang maksimal.

3. Kualitas guru pamong dengan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni dan penguasaan materi yang bagus, namun masih kurang pada penguasaan kelasnya yaitu cenderung stabil/ datar intonasi penyampaian materinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang cukup bagus, dikarenakan setiap dilaksanakannya proses pembelajaran media peraga sangat mendukung materi yang di sampaikan guru kepada siswa. Namun kondisi yang kurang baik dimana ketika pembelajaran teori dilaksanakan di lab, suara kebisingan kurang terkondisikan karena tempat teori di ruang terbuka di dalam bengkel tidak di khususkan di ruang teori di dalam lab, apalagi di tambah dengan kelas yang bersampingan. Hal ini sangat tidak efektif dimana ketika dua kelas dalam jam pembelajaran yang sama dan intonasi/ suara dari masing-masing guru di kelas

A bisa di dengar di kelas B, seperti 1 kelas dengan 2 guru itu cukup mengganggu pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan dalam mata pelajaran yang ditekuni cukup menguasai mengenai isi-isi materi yang tertera di dalam standart kompetensi dan kompetensi dasar (Spektrum) maupun penguasaan kelasnya, untuk intonasi sudah baik ketika KBM, terlalu cepat dalam penyampaian. Dengan kebiasaan dalam mengelola kelas intonasi bisa teratasi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang didapatkan didalam pelaksanaan PPL 2, antara lain mengetahui keadaan fisik sekolah, administrasi, ketertiban, kesiswaan, hubungan industri atau mitra dan manajemen yang di kelola sekolah. Kemajuan sekolah di dorong dengan penerapan manajemen IT sehingga akses pengelolaan sekolah sangat mudah untuk diketahui.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan (SMKN 1 Tegal) dan Unnes

Mudah-mudahan dengan adanya proses kegiatan PPL ini kerja sama di antara SMKN 1 Tegal dan UNNES tetap terjaga lancar dengan baik. Segala kekurangan bisa saling melengkapi seperti halnya pengaksesan segala informasi lewat IT yang mendukung kemajuan sekolah latihan dan UNNES. Melengkapi dengan adanya kekurangan sarana dan prasarana maupun kepengurusan administrasi lainnya dan membenahi apa yang kurang dalam pengelolaan manajemen baik itu SMK maupun UNNES sehingga semua aktivitas akademik dapat termotivasi dan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya hal tersebut perencanaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Tegal, 10 Oktober 2012
Guru Praktikan



Novita Wulandari
NIM. 5401409017

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KOTA TEGAL
KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
TINGKAT / SEMESTER : XI/ GASAL
STANDAR KOMPETEN : Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 LH)
ALOKASI WAKTU : 3 x Pertemuan (6 x @45 menit)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	KARAKTER			TM	PS	PI	
1. Mendiskripsikan K3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian keselamatan kerja ▪ Menjelaskan pengertian kesehatan kerja ▪ Memahami tujuan K3 ▪ Mengetahui UU ketenagakerjaan no 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian keselamatan kerja ▪ Pengertian kesehatan kerja ▪ Tujuan K3 ▪ UU ketenagakerjaan no. 14 tahun 1969 ▪ Syarat keselamatan kerja menurut UU No. 1 Tahun 1970 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki rasa ingin tahu terhadap pengertian K3 ▪ Peduli dan tanggap K3 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian keselamatan kerja ▪ Menjelaskan pengertian kesehatan kerja ▪ Pemahaman tujuan K3 ▪ UU ketenagakerjaan no. 14 tahun 1969 ▪ Mengetahui syarat-syarat keselamatan kerja menurut UU No. 1 Tahun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis 	3xp (6x45')			<ul style="list-style-type: none"> •Modul K3 •Hand out •internet

	<p>14 Tahun 1969</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui syarat keselamatan kerja menurut UU Nomor 1 Tahun 1970 ▪ Memahami hal-hal yang berkaitan dengan keamanan di area kerja busana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hal-hal yang berkaitan dengan keamanan di area kerja busana 		<p>1970</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman hal-hal yang berkaitan dengan keamanan di area kerja busana 					
2. Melaksanakan Prosedur K3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian prosedur K3 ▪ Memahami tata tertib di area kerja busana ▪ Memahami jenis-jenis bahaya yang ada di area kerja busana ▪ Memahami prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian prosedur K3 ▪ Tata tertib di area kerja busana ▪ Jenis-jenis bahaya yang ada di area kerja busana ▪ Prosedur kerja dengan aman di 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin dalam menggunakan alat-alat yang berkaitan dengan K3 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian prosedur K3 ▪ Memahami tata tertib di area kerja busana ▪ Memahami jenis-jenis bahaya yang ada di area kerja busana ▪ Memahami prosedur kerja dengan aman di 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	3 x p (6x45')			

	<p>kerja dengan aman di area kerja busana</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan penggunaan alat-alat yang berkaitan dengan K3 ▪ Memahami konsep kesehatan jasmani 	<p>area kerja busana</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan alat-alat yang berkaitan dengan K3 ▪ Konsep kesehatan jasmani 		<p>area kerja busana</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan penggunaan alat-alat yang berkaitan dengan K3 ▪ Memahami konsep kesehatan jasmani 					
3. Menerapkan konsep lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian lingkungan hidup ▪ Menjelaskan pengertian ergonomi ▪ Mengetahui macam-macam limbah dilingkungan kerja busana ▪ Mengelompokkan jenis limbah sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian lingkungan hidup ▪ Pengertian ergonomi ▪ Hakikat Lingkungan hidup ▪ Macam-macam limbah dilingkungan kerja busana ▪ Pengelompokkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perduli terhadap kelestarian lingkungan hidup ▪ Kreatif dalam memanfaatkan limbah menjadi bahan yang bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian lingkungan hidup ▪ Menjelaskan pengertian ergonomi ▪ Memahami hakikat lingkungan hidup ▪ Mengetahui macam-macam limbah dilingkungan kerja busana ▪ Mengelompokkan jenis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes praktik 	<p>10xp 20x45'</p>			

	<p>asal bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanfaatkan limbah sesuai jenisnya 	<p>jenis limbah sesuai asal bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanfaatan limbah sesuai jenisnya 		<p>limbah sesuai asal bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memanfaatkan limbah sesuai jenisnya ▪ Tes praktik 					
4. Menerapkan ketentuan P3K	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian P3K ▪ Mengidentifikasi macam-macam tanda bahaya di tempat kerja maupun di tempat umum ▪ Mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya ▪ Mengidentifikasi macam-macam kecelakaan ditempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian P3K ▪ Macam-macam tanda bahaya di tempat kerja maupun di tempat umum ▪ Hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya ▪ Macam-macam kecelakaan ditempat kerja ▪ Penerapan pertolongan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki jiwa toleransi dalam memberikan P3K 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian P3K ▪ Mengidentifikasi macam-macam tanda bahaya di tempat kerja maupun di tempat umum ▪ Mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya ▪ Mengidentifikasi macam-macam kecelakaan ditempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes praktik 	3xp 6x45'			

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan pertolongan pertama pada kecelakaan 	pertama pada kecelakaan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan pertolongan pertama pada kecelakaan ▪ Tes praktik 					
--	---	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui:
Kepala Sekolah SMK,



Drs. Bejo, M.Pd
NIP. 19660708 199512 1 001

Tegal, Oktober 2012

Guru Mata Pelajaran/ Kompetensi,



Dijah Susanti, S.Pd.
NIP. 197004181998022003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 1 KOTA TEGAL
Mata Pelajaran	: BUSANA BUTIK
Kelas/ Semester	: X/ Gasal
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 45 menit)

I. Standar Kompetensi

Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 LH)

II. Kompetensi Dasar

Menerapkan ketentuan pertama pada kecelakaan (P3K)

III. Indikator

- Menjelaskan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan
- Mengidentifikasi tanda-tanda bahaya ditempat kerja maupun di tempat umum

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan
- Siswa dapat mengidentifikasi tanda-tanda bahaya ditempat kerja maupun di tempat umum

V. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan
2. Tanda-tanda bahaya ditempat kerja maupun di tempat umum

VI. Model/ Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran langsung kooperatin, CTL.
2. Metode ceramah, pengamatan, tanya jawab, dan pemberian tugas.

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode, Media, Sumber
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, kerapian kelas.</p> <p>b. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.</p> <p>c. <i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang bahaya yang ada di tempat kerja busana? <p>d. <i>Memotivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15'	<p>Metode ceramah, Pengamatan, dan Tanya jawab,</p> <p>Sumber Buku paket.</p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami penjelasan guru tentang pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan • Guru menyebutkan kewajiban pelaku pertolongan pertama • Guru menyebutkan peralatan pertolongan pertama • Guru mengidentifikasi tanda bahaya di tempat kerja maupun di tempat umum <p>b. <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memperhatikan penjelasan guru tentang pertolongan pertama pada kecelakaan 	60'	<p>Metode ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab.</p> <p>Media power point, computer, chart, alat peraga K3</p> <p>Sumber Buku paket.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan kewajiban pelaku pertolongan pertama • Siswa dapat menyebutkan peralatan pertolongan pertama • Siswa dapat mengidentifikasi tanda bahaya di tempat kerja maupun di tempat umum <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab materi yang belum dipahami • Guru bersama siswa melakukan umpan balik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. 		
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru • Memberikan pengutan terhadap kesimpulan materi • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas akhir (tes formatif) • Menginformasikan materi yang akan datang • Mengakhiri pembelajaran 	15'	<p>Metode ceramah, pemberian tugas</p> <p>Media power point, komputer</p> <p>Sumber Buku paket.</p>

VIII. Sumber/ Media Pembelajaran

Sumber Belajar

1. Ernawati,dkk. 2008. Tata Busana SMK jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Nurkhayati. Menerapkan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup.
Surakarta: Hayati Tumbuh Subur

Media Pembelajaran

1. Macam-macam peralatan pertolongan pertama
2. LCD/ KOMPUTER
3. Internet
4. Power point
5. Benda nyata peralatan P3K
6. Chart

IX. Penilaian

1. Prosedur
 - a. Tes awal : Pre Tes (kegiatan apersepsi)
 - b. Tes Proses : Kegiatan inti
 - c. Tes akhir : Tes formatif
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Pilihan ganda
4. Instrument : Soal tes, kunci jawaban, kriteria penilaian

Soal Tes (Terlampir)

Kunci jawaban evaluasi (Terlampir)

Skor penilaian (Terlampir)

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dijah Susanti, S.Pd

NIP. 197004181998022003

Tegal, 7 Oktober 2012

Guru Busana Butik,



Novita Wulandari

NIM. 5401409017

MATERI

Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau sakit mendadak dengan cepat dan tepat sebelum dibawa ke tempat rujukan. Pelaku pertolongan pertama adalah penolong yang pertama kali tiba di tempat kejadian, yang memiliki kemampuan dan terlatih dalam penanganan dasar medis.

Tujuan pertolongan pertama:

1. Menyelamatkan jiwa penderita
2. Mencegah cacat
3. Memberikan rasa nyaman dan menunjang upaya penyembuhan.

Kewajiban pelaku pertolongan pertama:

1. Menjaga keselamatan diri, orang lain, penderita dan orang sekitar.
2. Dapat menjangkau penderita.
3. Mengenali dan mengatasi masalah yang mengancam

Kualifikasi pelaku pertolongan pertama:

1. Jujur dan bertanggung jawab
2. Berlaku profesional
3. Kematangan emosi
4. Kemampuan bersosialisasi
5. Kemampuan nyata terukur sesuai sertifikasi PMI
6. Kondisi fisik baik
7. Mempunyai rasa bangga

Alat pelindung diri:

1. Sarung tangan lateks
2. Kacamata pelindung
3. Baju pelindung
4. Masker penolong
5. Helm

Tindakan umum dalam menjaga diri yaitu: Menjaga tangan dan membersihkan alat.

Peralatan pertolongan pertama:

1. Penutup luka (kasa steril, bantalan kasa)
2. Pembalut
3. Cairan antiseptic
4. Cairan pencuci mata
5. Peralatan stabilisasi
6. Gunting
7. Pinset
8. Senter
9. Kapas
10. Selimut
11. Kartu penderita
12. Alat tulis
13. Oksigen
14. Tensimeter
15. Stetoskop
16. Tandu

Tanda-tanda peringatan bahaya:

Bentuk dan Warna untuk Simbol Keselamatan

Bentuk geometris	Warna	Simbol	Arti
Persegi panjang	Merah	Larangan	Bahan & Semangat juang
Persegi panjang	Kuning	Peringatan Hati-hati	
Persegi panjang	Hijau	Darurat	Pertolongan Pertama
Persegi panjang	Biru	Anjuran	Petunjuk Pengarah

Simbol-Simbol Tanda Bahaya



a. Bahaya Ledakan



b. Bahaya Oksidasi



c. Bahaya Kebakaran



e. Bahaya korosi















f. Bahaya Pencemaran
Lingkungan



g. Bahaya Iritasi

Tanda Perintah

 Arah yang Diwajibkan	 Arah yang Diwajibkan	 Arah yang Diwajibkan	 Arah yang Diwajibkan Pada Bundaran
 Wajib dan Khusus Pejalan	 Wajib untuk Sepeda	 Wajib untuk Becak dan Kereta Roda Tiga	 Wajib untuk Pengendara Kuda
 Wajib untuk Dokar	 Wajib untuk Gerobak dan Pedati	 Untuk Gerobak, Pedati, Gerobak Dorong dan Dokar	 Kecepatan Minimum Dikewajibkan

Tanda larangan:



Dilarang merokok
meloncat pagar



Dilarang berjalan



Dilarang membuang korek api



Dilarang

Tanda peringatan anjuran:



Gunakan kaca mata



Gunakan masker



Gunakan pelindung telinga



Gunakan sarung tangan



UGD



Apotik



Palang merah



Rumah sakit

Tanda tanda keamanan:

	<p><i>Tanda bahaya</i></p>
	<p><i>Tanda yang perlu diperhatikan</i></p> <p><i>Lantai licin</i></p>
 <p><i>FIRST AID BOX</i></p>	<p><i>Kotak P3K</i></p>
<p><i>FIRE</i></p> <p><i>HYDRANT</i></p>	<p><i>Pemadam kebakaran dengan menggunakan air</i></p>
<p><i>EMERGENCY EXIT</i></p>	<p><i>Pintu darurat</i></p>

SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan P3K!
2. Didalam penanganan pada korban kecelakaan diwajibkan menggunakan perlindungan diri, sebutkan alat pelindung diri yang harus di gunakan pada waktu penanganan korban kecelakaan?
3. Pada saat ada korban kecelakaan, apa sajakan peralatan yang harus dibutuhkan pada pertolongan pertama?
4. Sebutkan warna keselamatan yang terdapat pada lalulintas serta beri artinya?
5. Gambar dan beri keterangan tanda-tanda bahaya yang ada di area kerja busana?

KUNCI JAWABAN

1. Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau sakit mendadak dengan cepat dan tepat sebelum dibawa ke tempat rujukan.

2. Alat pelindung diri:
 - a. Sarung tangan lateks
 - b. Kacamata pelindung
 - c. Baju pelindung
 - d. Masker penolong
 - e. Helm

3. Peralatan pertolongan pertama:
 - a. Penutup luka (kasa steril, bantalan kasa)
 - b. Pembalut
 - c. Cairan antiseptic
 - d. Cairan pencuci mata
 - e. Peralatan stabilisasi
 - f. Gunting
 - g. Pinset
 - h. Senter
 - i. Kapas
 - j. Selimut
 - k. Kartu penderita
 - l. Alat tulis
 - m. Oksigen
 - n. Tensimeter
 - o. Stetoskop
 - p. Tandu

4. Warna untuk Simbol Keselamatan

Bentuk geometris	Warna			
				
	merah	Larangan		Bahan & Semangat juang
	kuning		Peringatan Hati-hati	
	hijau			Darurat Pertolongan Pertama

5. Tanda bahaya:



Gunakan kaca mata



Gunakan masker



Gunakan pelindung telinga



Gunakan sarung tangan

SKOR PENILAIAN

No. Soal	Kriteria	Skor
1	Dijawab benar	20
2	Dijawab benar	20
3	Dijawab benar	20
4	Dijawab benar	20
5	Dijawab benar	20
Jumlah perolehan Skor		100

Keterangan:

Jika anak menjawab semua soal benar dan sempurna, maka anak mendapat nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah skor}}{100} \times 100 \% = 100$$

**KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik: SMK N 1 Tegal

MAHASISWA Nama : Novita Wulandari NIM/ Prodi: 5401409017/ Tata Busana Fakultas : Teknik					
GURU PAMONG Nama : Dijah Susanti, S. Pd NIP : 197004181998022003 Bid. Studi : Tata Busana			DOSEN PEMBIMBING Nama : Urip Wahyuningsih, M. Pd NIP : Fakultas : Teknik		
No	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	28-8-2012	- UU Ketenagakerjaan no.14 Tahun 1969 - UU No.1 Tahun 1970 - Hal-hal yang berkaitan dengan keamanan di area kerja busana	X BB 1		
2	4-9-2012	- Pengertian prosedur K3 - Tata tertib K3	X BB 1		
3	11-9-2012	- Jenis-jenis bahaya area kerja busana - Prosedur kerja dengan aman	X BB 1		
4	18-9-2012	- Alat-alat K3 - Konsep kesehatan jasmani	X BB 1		
5	25-9-2012	Konsep lingkungan Hidup	X BB 1		
6	2-10-2012	Praktek Pemanfaatan Limbah	X BB 1		
7	5-10-2012	Praktek Pemanfaatan Limbah	X BB 3		
8	9-10-2012	- P3K - Tanda-tanda bahaya	X BB 1		

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



Drs. Bejo M.Pd
NIP. 19660 7081995121001

Tegal, 10 Oktober 2012
Koodinator dosen pembimbing,



Puji Astuti, M.Pd
NIP.197105031999032

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMK N 1 TEGAL

Nama : Novita Wulandari
 Nim/Prodi : 5401409017/ Tata Busana
 Fakultas : Teknik
 Sekolah : SMK N 1 Tegal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 27 Agust 2012	07.00-09.30	Halal Bihalal SMK N 1 Tegal
	Selasa 28 Agust 2012	07.00-13.30	- KBM pertemuan 1 kelas X Busana Butik - Evaluasi KBM Guru Pamong
	Rabu 29 Agst 2012	07.00-13.30	- Mengerjakan laporan PPL 1 - Mengumpulkan data laporan PPL 1
	Kamis 30 Agst 2012	07.00-13.30	- Mendampingi KBM - Mengerjakan laporan PPL 1 - Mengupload laporan PPL 1
	Jum'at 31 Agust 2012	07.00-11.30 13.30-16.00	- Konsultasi RPP - Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
	Sabtu 1 Sept 2012	07.00-13.30	Perbaiki RPP
2	Senin 3 Sept 2012	07.00-13.30	- Konsultasi Flip Chart sebagai media pembelajaran - Persiapan alat peraga
	Selasa 4 Sept 2012	07.00-13.30	- KBM pertemuan 2 kelas X Busana Butik - Evaluasi KBM Guru Pamong
	Rabu 5 Sept 2012	07.00-13.30	- Mengoreksi Lembar jawab siswa
	Kamis 6 Sept 2012	07.00-13.30	- Mendampingi KBM - Memasukkan nilai tugas siswa
	Jum'at 7 Sept 2012	07.00-11.30 13.30-16-00	- Konsultasi RPP - Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka
	Sabtu 8 Sept 2012	07.00-13.30	Perbaiki RPP

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin 10 Sept 2012	07.00-13.30	Mempersiapkan media pembelajaran serta materi pelajaran
	Selasa 11 Sept 2012	07.00-13.30	- KBM pertemuan 3 kelas X Busana Butik 1 - Evaluasi KBM Guru Pamong
	Rabu 12 Sept 2012	07.00-13.30	- Mengoreksi Lembar jawab siswa
	Kamis 13 Sept 2012	07.00-13.30	- Mendampingi KBM kelas X Busana Butik 3 - Memasukkan nilai tugas siswa
	Jum'at 14 Sept 2012	07.00-00.00	- Persiapan pemberangkatan kegiatan perkemahan pramuka - Perkemahan pelantikan pramuka
	Sabtu 15 Sept 2012	00.00-15.00	- Perkemahan pelantikan pramuka - Upacara Penutupan Pelantikan Pramuka
4	Senin 17 Sept 2012	07.00-13.30	- Kampanye pemilihan ketua OSIS - Persiapan materi dan alat peraga
	Selasa 18 Sept 2012	07.00-13.30	- KBM pertemuan 4 kelas X Busana Butik 1 - Evaluasi KBM Guru Pamong
	Rabu 19 Sept 2012	07.00-13.30	- Mengoreksi Lembar jawab siswa
	Kamis 20 Sept 2012	07.00-13.30	- Mendampingi KBM kelas X Busana Butik 3 - Mengoreksi tugas siswa
	Jum'at 21 Sept 2012	07.00-13.30	- Memasukkan nilai tugas siswa - Memotong fragmen
	Sabtu 22 Sept 2012	07.00-13.30	- Membuat RPP - Konsultasi RPP dan media pembelajaran - Memotong fragmen

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin 24 Sept 2012	07.00-13.30	- Upacara Bendera hari senin - Persiapan materi dan alat peraga
	Selasa 25 Sept 2012	07.00-13.30	- KBM pertemuan 5 kelas X Busana Butik 1 - Evaluasi KBM Guru Pamong
	Rabu 26 Sept 2012	07.00-13.30	- Mengoreksi Lembar jawab siswa
	Kamis 27 Sept 2012	07.00-13.30	- Mendampingi KBM kelas X Busana Butik 3 - Mengoreksi tugas siswa
	Jum'at 28 Sept 2012	07.00-00.00	- Memasukkan nilai tugas siswa
	Sabtu 29 Sept 2012	00.00-15.00	- Membuat RPP - Konsultasi RPP dan media pembelajaran
6	Senin 1 Okt 2012	07.00-12.00	- Upacara Bendera hari senin - Persiapan materi dan alat peraga
	Selasa 2 Okt 2012	-	Ujian Sertifikasi
	Rabu 3 Okt 2012	07.00-13.30	- KBM pertemuan 6 kelas X Busana Butik 1 - Evaluasi KBM Guru Pamong
	Kamis 4 Okt 2012	07.00-13.30	- Membuat laporan PPL 2 - Mengoreksi tugas siswa
	Jum'at 5 Okt 2012	07.00-13.30	- Membuat Laporan PPL 2 - Membuat RPP
	Sabtu 6 Okt 2012	07.00-13.30	- Membuat RPP - Konsultasi RPP dan media pembelajaran

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin 8 Okt 2012	07.00-13.30	- Upacara Bendera hari senin - Persiapan materi dan alat peraga
	Selasa 9 Okt 2012	07.00-13.30	- KBM pertemuan 8 kelas X Busana Butik 1 - Evaluasi KBM Guru Pamong
	Rabu 10 Okt 2012	07.00-13.30	- meng upload lsporsn PPL 2 - Mengoreksi Lembar jawab siswa
	Kamis 11 Okt 2012	07.00-13.30	- Mendampingi KBM kelas X Busana Butik 3 - Memasukan nilai tugas siswa
	Jum'at 12 Okt 2012	07.00-00.00	- Persiapan acara perpisahan
	Sabtu 13 Okt 2012	00.00-15.00	- Pelepasan PPL dari SMK N 1 Tegal

Guru Pamong,

Dosen Pembimbing,

Tegal, 10 Oktober 2012
Kepala Sekolah,



Dijah Susanti, S.Pd
NIP.197004181998022003



Drs. Urip Wahyuningsih, M.pd
NIP.196704101991032001

Drs. Bejo, M.pd
NIP.196607081995121001

PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK Negeri 1 Tegal
Jl. Dr. Sutomo No. 68 Tegal

JADWAL MENGAJAR

Mata Pelajaran: Kompetensi Kejuruan Semester : 1
 Kelas : X Tahun Pelajaran : 2011/2012

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 07.40						
07.40 – 8.20		X BB 1		X BB 3		
08.20 – 09.00		X BB 1		X BB 3		
09.00 – 09.40					Istirahat	Istirahat
09.40 – 09.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
09.55 – 10.35						
10.35 – 11.15					Istirahat	Istirahat
11.15 – 11.55						
11.55 – 12.20		Istirahat	Istirahat	Istirahat		
12.20 – 13.30						

Tegal, 10 Oktober 2012

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegal



Dijah Susanti S. Pd
NIP. 197004181998022003

Mahasiswa Praktikan



Novita Wulandari
NIM. 5401409017

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegal



Drs. Bejo, M.Pd
NIP. 196607081995121001